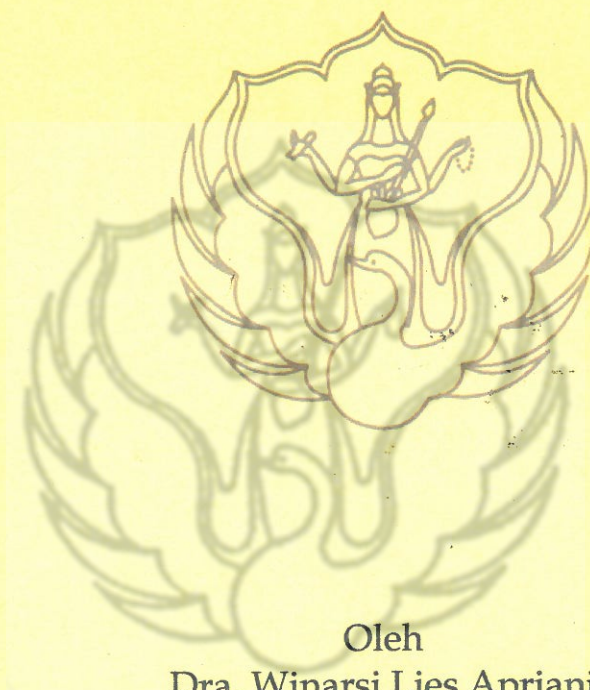


**LAPORAN PENELITIAN**

**BUSANA TARI JAWA  
UNTUK KEMASAN PARIWISATA DI DIY**



Oleh  
**Dra. Winarsi Lies Apriani**

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP & OPF Tahun Anggaran 1993/1994  
No. Kontrak :  
226/PT.44.04/M/06/04/01/1993

**LEMBAGA PENELITIAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**1994**

LAPORAN PENELITIAN

**BUSANA TARI JAWA  
UNTUK KEMASAN PARIWISATA DI DIY**

PEN/ST/Apr/6/1994

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	405/ST/KFI/09
KLAS	
TERIMA	23/2/09



Oleh  
Dra. Winarsi Lies Apriani

Dibiayai Dengan Dana SPP-DPP & OPF Tahun Anggaran 1993/1994  
Nomor Kontrak:  
226 / PT.44.04 / M.06.04.01 / 1993

**LEMBAGA PENELITIAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
1994**





## PRAKATA

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penelitian ini dapat terselesaikan, namun demikian selesainya penelitian ini juga tidak dapat lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada : Pertama Ibu Hermin Kusmayati, S.S.T., M.Hum., selaku pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan secara langsung atas tersusunnya laporan penelitian ini. Kedua para pengelola panggung pertunjukan tari untuk wisatawan di D.I.Y., khususnya panggung tertutup Tri Murti Prambanan yang dengan keberadaannya telah menjadi objek penelitian busana tari untuk kemasan wisata. Ketiga seluruh rekan-rekan pengajar Jurusan Tari yang telah berjasa memberikan berbagai keterangan dan pengetahuan sehubungan dengan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan terlaksana. Namun disadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga peneliti dengan senang hati menerima kritik membangun demi kesempurnaan penelitian yang akan datang. Akhir kata mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Januari 1995

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Hal.
PRAKATA .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	IV
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	3
C. Metode Penelitian.....	4
II. BUSANA TARI.....	8
A. Busana Tari Daerah.....	8
B. Busana Tari Klasik.....	10
III. BUSANA TARI KEMASAN WISATA.....	19
A. Tari Kemasan Wisata.....	19
B. Busana Tari Kemasan di Panggung Tri Murti Prambanan.....	23
IV. KESIMPULAN.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Hal.

1. Busana peran puteri dengan modifikasi pada kainnya....	26
2. Busana peran putera yang telah mengalami modifikasi, tampak pada Busana <i>sembet</i> dan kulit-kulitan.....	27
3. Busana peran putera modifikasi tampak pada motif kain dan <i>uncal badhong</i> .....	28
4. Busana peran Kijang.....	29
5. Busana peran burung Jatayu.....	30
6. Busana peran <i>ground base</i> puteri biasa, modifikasi pada penggunaan <i>sondher</i> dan kulit-kulitan.....	31
7. Busana peran <i>ground base</i> puteri keprajuritan, modifikasi pada motif kain dan kulit-kulitan.....	32
8. Busana <i>ground base</i> putera modifikasi pada penggunaan kain dan kulit-kulitan.....	33
9. Busana peran Raksasa modifikasi pada kain rampek.....	34
10. Busana peran rampak Kera modifikasi pada penggunaan kain dan kulit-kulitan.....	35
11. Desain kepala penari <i>ground base</i> puteri.....	36
12. Desain kepala penari <i>ground base</i> putera.....	37
13. Perlengkapan busana yang terbuat dari plasmen.....	38

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan bisnis pariwisata yang marak, pertunjukan tari dewasa ini berkembang menjadi salah satu komoditi. Dampak dari hal itu menjadikan frekuensi pentas pertunjukan tari meningkat secara drastis. Di Yogyakarta sebagai salah satu daerah tujuan wisata banyak dijumpai tempat-tempat berlangsungnya pertunjukan tari untuk sajian wisata. Bentuk sajian tari yang ditampilkan pada umumnya berupa tarian lepas atau bentuk sendratari. Tari-tarian yang sering ditampilkan antara lain bentuk tari tunggal seperti tari Golek, Gambyong, Klana Alus, Klana Gagah dan Klana Topeng. Tari tunggal seperti itu, sering pula disajikan dalam bentuk kelompok. Selain itupun bentuk tarian lepas duet seperti beksan, *love dance*, humor berpasangan dan sejenisnya sering juga disajikan. Tak kalah menariknya adalah jenis tari pergaulan seperti Tayub, Jaipongan, Paju Gandrung dan Bongkel. Bentuk tarian yang berupa sendratari adalah fragmen yang bersumber dari ceritera Ramayana, Mahabarata dan ceritera Panji. Bentuk tarian tersebut di atas dalam penyajiannya sudah dikemas sesuai dengan tujuannya.

Produk-produk seni berdasarkan tujuannya menurut Maquet dapat dibedakan menjadi dua yaitu: pertama, seni yang dipro-



duksi untuk kepentingan masyarakat pemiliknya, disebut *art by destination*. kedua seni yang diproduksi untuk kepentingan masyarakat luas disebut dengan *art by metamorphosis*, atau *art of acculturation* yaitu produk seni yang mempertemukan antara selera pencipta dengan penikmatnya. Dalam konteks ini pencipta adalah produsen sedang penikmat adalah konsumen (wisatawan asing). Produk-produk tersebut mengacu pada tradisi, tetapi nilainya semu, maka produk seni tersebut disebut sebagai *pseudo traditional art*. Kemudian karena produk seni tersebut dijual, maka seni tersebut juga disebut dengan *commercial arts*, atau *touris art* yang berbentuk *kitsch* (Graburn, 1976 : 3-6). Oleh sebab itu produk untuk wisata dalam hal ini tari khususnya busana, sebagai salah satu aspek pendukung secara visual perlu dipertimbangkan mengingat selain sebagai aspek yang menunjang penampilan secara keseluruhan juga mengemban tugas citra budaya pendukungnya, di sisi lain selera wisatawan juga menjadi bahan yang perlu diperhatikan. Selera wisatawan ini dapat dilihat dalam ciri-ciri produk yang tertuang dalam : bentuk mini, bentuk tiruan, penuh variasi, tidak sakral, pendek pelaksanaannya, dan murah menurut ukuran kantong wisatawan (Soedarsono, 1993:111). Mengingat itu semua maka penelitian busana tari kemasan wisata dilakukan.

Tata busana tari kemasan wisata ada beberapa macam menurut jenis, gaya, dan sifatnya. Penelitian ini akan mengfokuskan pada tata busana yang digunakan dalam garapan tari yang disajikan untuk wisatawan di panggung tertutup Trimurti Prambanan. Pemilihan sampel ini didasarkan pada garapan tari

yang sengaja dibuat untuk paket wisata yang telah mengalami pengolahan sedemikian rupa dari semua aspek pembentuknya, termasuk juga di dalamnya tata busana. Selain itu perlu pula dikemukakan bahwa paket wisata yang berupa tarian lepas dan drama tari yang terdapat di D.I.Y pada umumnya menggunakan busana tari yang sudah ada (terpolo), apabila mengalami perubahan sifatnya hanya sedikit variasi saja. Untuk itu sajian tari paket wisata yang terdapat di panggung Trimurti Prambanan dalam hal tata busananya dianggap cukup mewakili tata busana yang biasa digunakan dalam tari untuk paket wisata di D.I.Y. Karena selain menggunakan busana yang sudah semestinya juga menggunakan busana yang telah digarap dari berbagai sisinya. Dari sini diharapkan akan dapat diketahui bagaimanakah bentuk busana yang biasa digunakan dalam tari garapan untuk paket wisata dilihat dari sisi bentuk /desain-nya. Apakah sesuai dengan maksud dan tujuannya.

## B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui bentuk dan desain busana tari kemasan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Lebih meningkatkan tari kemasan pariwisata antara lain melalui busananya.
3. Mengetahui bagaimana menampilkan busana tari yang menarik tanpa meninggalkan nilai-nilai bangsa yang dimiliki.



### C. Metode Penelitian

Untuk dapat menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini perlu dipakai metode yang dianggap sesuai dengan topik permasalahannya. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, dan tahap-tahap yang dilakukan adalah:

#### 1. Tahap pengumpulan data

Pada tahap pertama yaitu pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka untuk mendapatkan informasi tertulis. Sumber-sumber tersebut berupa buku-buku, catatan-catatan mengenai kepariwisataan dan busana, majalah dan surat kabar. Data yang dicari pada tahap ini yaitu yang berkaitan dengan konsep. Beberapa sumber pustaka yang menunjang langsung dalam penulisan ini di antaranya adalah :

"Tata Rias dan Busana Tari Gaya Yogyakarta" oleh Kuswaji Kawindro Susanto dalam *Mengenal tari Klasik Gaya Yogyakarta* ed. Fred. Wibowo. Menerangkan pemakaian kain, songket, dan keris, yang dalam penelitian ini dapat membantu peng- analisisan cara pemakaian busana tari.

"Keindahan dalam Kesederhanaan Tata Busana Wayang Wong Gaya Yogyakarta" skripsi yang ditulis oleh Lutfiana A.R. Mengurai secara rinci tentang tata busana tari gaya Yogyakarta, khususnya untuk wayang angger meliputi bentuk, pemakaian motif, warna dan garis. Selain itu juga mengupas tentang kualitas keindahan dan penerapannya dalam tata busana. Uraian tersebut diatas akan sangat membantu dalam

menganalisis busana dari struktur bentuknya.

*Seni Pertunjukan Jawa Tradisional dan Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.* Buku ini ditulis oleh Soedarsono yang merupakan hasil penelitian tentang seni pertunjukan pariwisata di D.I.Y. Dengan berbagai contoh seni pertunjukan wisata dapat ditarik gambaran mengenai pertunjukan tari untuk paket wisata. Kaitannya dengan penelitian ini pada kupasan bagian dua mengenai seni pertunjukan untuk pariwisata di D.I.Y.

*Introduction To Aesthetic Anthropology.* Oleh J. Maquet dalam tulisan ini menerangkan apa yang disebut dengan seni wisata, dari keterangan ini sangat membantu dalam penganalisisan seni pertunjukan tari sebagai produk wisata.

*Manajemen Kepariwisata.* oleh Salah Wahab, memuat seluk beluk manajemen kepariwisataan termasuk didalamnya mengenai penawaran pariwisata, permintaan pariwisata dan pemasaran pariwisata. Dari buku ini akan diketahui produk wisata yang bagaimana yang dikehendaki oleh wisatawan, sehingga akan memudahkan penganalisisan produk macam apa yang dianggap tepat untuk kemasan pariwisata dalam hal ini seni pertunjukan tari, khusus melalui busananya.

"Make up dan kostum Wayang Wong Sriwedari", skripsi yang ditulis oleh Didik Hadiprayitno, mengurai secara jelas tentang make up dan tata busana pada wayang wong. Penjelasan ini dianggap sesuai untuk digunakan sebagai landasan dalam mengurai tentang busana dalam tari klasik gaya Surakarta.

Di samping studi pustaka dilakukan pula studi lapangan, untuk melengkapi data tertulis, dengan cara wawancara, melihat serta mengamati secara langsung pementasan tari kemasan wisata, yang akan dilakukan dalam tahap ini. Untuk memahami tata busananya secara detail disamping mengamati rekaman melalui video, penulis juga menjadi partisipan secara langsung. Cara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman secara langsung, sehingga akan didapatkan data yang lebih lengkap. Adapun nara sumber yang dianggap berkompeten dalam masalah ini (tata busana tari kemasan wisata) yang dapat diwawancarai antara lain adalah:

1. RW. Sasmintamardawa seorang pimpinan sanggar tari dan tokoh tari klasik gaya Yogyakarta yang menyelenggarakan pertunjukan tari kemasan wisata.
2. Sentot Budiarto B.A. seorang penari dan penata busana yang sering mengadakan pertunjukan paket wisata di Panggung tertutup Tri Murti Prambanan.
3. Didik Hadiprayitno S.S.T. Seorang penari dan panata rias busana tari. dll.

## 2. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Semua data yang telah dikumpulkan dalam tahap pertama mulai diolah dan diseleksi pada tahap kedua ini. Data yang berhubungan dengan konsep disatukan dalam kelompok tersendiri misalnya data tentang teori-teori seni wisata dan busana tari. Kemudian data objek juga disendirikan pula, dalam hal ini adalah busana tari yang dipakai dalam pertunjukan tari untuk kemasan wisata. Selanjutnya dilakukan pemilahan yang



lebih rinci sesuai dengan kebutuhan untuk penguraian busana tari kemasan wisata meliputi desain, corak dan ragam hias, bahan yang digunakan, serta pemakaian.

### 3. Proses penuangan hasil penelitian

Tahap terakhir adalah menyusun dan menuangkan penelitian ini ke dalam laporan tertulis dengan sistematika sebagai berikut:

#### I. Pendahuluan

- A. Latar belakang masalah
- B. Tujuan penelitian
- c. Metode Penelitian

#### II. Busana Tari

- A. Busana Tari daerah
- B. Busana tari klasik

#### III. Busana Tari Kemasan Wisata

- A. Busana Tari kemasan Wisata
- B. Busana Tari Di Panggung Tri Murti Prambanan

#### IV. Kesimpulan